

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2015, p.12) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Kompensasi (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan(Y).

3.2 Sumber data

1. Data Primer

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan di perusahaan Astra Credit Companies sebanyak 45 karyawan..

2. Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data-data dalam bentuk publikasi baik dari perusahaan terkait. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan.

Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kriteria penilaian kinerja dan kinerja karyawan perusahaan Astra Credit Companies.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

3.3.1 Penelitian Lapangan (*FieldResearch*)

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung bagian manajer HRD secara pribadi dan beberapa karyawan tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya. Adapun hasil wawancara yang didapat peneliti adalah kurangnya kompensasi finansial yang diterima karyawan dan kebijakan- kebijakan atasan terhadap karyawan dan kinerja yang menurun pada karyawan perusahaan Astra Credit Companies.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada perusahaan Astra Credit Companies. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau

ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (S)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.80) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 45 karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di perusahaan perusahaan Astra Credit Companies Bandarjaya.

Tabel 3.2

**Jabatan Karyawan Astra Creadit Companies Bandarjaya
2020**

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Branch Manager	1
2	Operation Head	1
3	AR Management Head	1
4	AR Handling Head	1
5	Recovery Management Officer	3
6	AR Repossession Officer	5
7	AR Handling Officer	10
8	AR Admin	1
9	Credit Admin	1
10	AP Payment	1
11	Data Entry	1
12	RCCA	1
13	Sales Officer	8
14	Finance And Banking	1
15	BPKB Custodian	1
16	Cust Service Officer	1
17	Teller	1
18	Mesengger	1
19	Security	2
20	Cleaning Service	2
21	Jumlah	45

3.4.2 Sampel

Suharsimi Arikunto (2006:134) menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di Perusahaan perusahaan Astra Credit Companies, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 45Karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Amirullah (2015, p.178) Identifikasi variabel diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

a. Variabel Bebas/Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompensasi (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2).

b. Variabel Terikat/Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Definisi operasional variabel menjabarkan suatu konstruk yang dapat dinilai menjadi suatu konsep (variabel) menurut Amirullah (2015, p.181).

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Sedarmayanti (2017, p.173) kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atas kontribusi kepada perusahaan/organisasi.	Kompensasi dalam penelitian ini merupakan tindakan yang harus dilakukan dan dijalankan sesuai apa yang diharapkan oleh para karyawan sesuai dengan ketentuan perusahaan pada perusahaan Astra Credit Companies	a. Tingkat Biaya Hidup b. Tingkat Kemampuan perusahaan c. Pekerjaan dan Besar Kecilnya Tanggung Jawab d. Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku	<i>Likert</i>
Motivasi Ekstrinsik (X2)	Karyawan meyakini bahwa dengan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dan berbagai sarannya, kepentingan kepentingan pribadi	Motivasi Kerja dalam penelitian ini kemampuan seseorang untuk memberikan semangat kinerja yang baik sehingga Orang lain mau	a. gaji atau balas jasa b. Bonus c. Tunjangan karyawan d. Promosi	<i>Likert</i>

	karyawan tersebut akan terpelihara juga (Susanto, 2017).	melakukan hal yang sama. Astra Credit Companies		
Kinerja (Y)	Menurut Bintaro & Dar yanto (2017, hal 109) kinerja sebagai prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia per satuan periodewaktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada Astra Credit Companies	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanggung jawab b. Keandalan c. Inisiatif d. Mutu pekerjaan e. Kerjasama 	<i>Like rt</i>

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono dalam Ismail (2016) mengatakan bahwa uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesionair, dan suatu kuesionair dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 45 karyawan Perusahaan perusahaan Astra Credit Companies. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$\frac{\sum \sum \sum}{\sqrt{\sum \sum \sum \sum}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y n

= Jumlah

responden

X = Jumlah skoritem

Y = Jumlah skor total seluruhitem

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumenvalid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

2. Bila $Sig < Alpha (0,05)$ maka

instrumen valid Bila

$Sig > Alpha(0,05)$ maka

instrumen tidak valid

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atausebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam Ismail (2016) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel adalah instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item dalam studi ini, maka dilakukan uji pendahuluan yang terhadap kuesioner kepada para responden, kemudian skor data yang diperoleh diuji reliabilitas dan validitasnya. Untuk mengetahui kemantapan atau ketepatan alat, dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
 n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
 $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ^2 = vrians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 45 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

Tabel 3.4

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

	Interprestasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009, p.203)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha)

maka H_0 ditolak Jika probabilitas

(Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut:

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*).
5. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali dalam V. Wiratna Sujarweni (2015, p.121) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS*

21.0. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompensasi (X_1), Motivasi Ekstrinsik (X_2), dan Kinerja karyawan

(Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X_1 = Kompensasi

X_2 = Motivasi Ekstrinsik

- a** = konstanta
- et** = erorterm
- b₁,b₂** = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

1. Pengaruh Kompensasi (X₁) Terhadap Kinerja(Y)

Ho =Kompensasi (X₁) tidak berpengaruh terhadapKinerjaKaryawan

(Y) perusahaan perusahaan Astra Credit Companies.

Ha = Kompensasi (X₁) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) perusahaan Astra Credit Companies.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
maka Ho ditolak; Jika
nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho
diterima. Kriteria

pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05

maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05

maka Ho diterima

2.Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X₂) Terhadap Kinerja(Y)

Ho = Motivasi Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan

(Y) perusahaan perusahaan Astra Credit Companies.

H_a = Motivasi Ekstrinsik (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) perusahaan perusahaan Astra Credit Companies.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

maka H_0 ditolak; Jika

nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka

H_0 diterima. Kriteria

pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$

maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$

maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Pengaruh Kompensasi (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

H_0 = Kompensasi (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) perusahaan perusahaan Astra Credit Companies.

H_a = Kompensasi (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) perusahaan perusahaan Astra Credit Companies.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterimadan H_0 ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k-1$ dan $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagaiberikut:
Jika nilai $sig < 0,05$
maka H_0 ditolak;
Jika nilai $sig > 0,05$
maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.